

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan, implikasi, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Situasi didaktis yang tergambar berdasarkan pada hasil dari studi dokumen dan observasi tidak menyiratkan situasi pedagogis yang memfasilitasi siswa melakukan pembelajaran optimal. Situasi didaktis yang terjadi tidak mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan belum mempertimbangkan prediksi respon siswa yang akan terjadi selama pembelajaran. Oleh karena itu, siswa sangat mungkin menghadapi hambatan belajar didaktik karena guru tidak dapat menanggapi berbagai tanggapan siswa secara memadai. Meskipun demikian, situasi didaktis berdasarkan sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa cukup efektif dalam menciptakan proses pembelajaran yang optimal. Berbeda dengan sumber pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berpotensi untuk merangsang berpikir imitatif pada siswa sehingga mempengaruhi proses belajar siswa yang kurang optimal dan memungkinkan terjadinya hambatan epistemologi. LKPD pun tidak menyajikan materi prasyarat yang dapat mengaitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan pengetahuan baru yang mereka peroleh selama pembelajaran. Hal ini sangat memungkinkan siswa memiliki hambatan ontogenik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa situasi didaktis yang telah dianalisis pada penelitian ini menggambarkan masih terdapat hambatan belajar, baik hambatan ontogenik, hambatan didaktik, maupun hambatan epistemologi. Selain itu, keempat komponen *praxeology* pun belum terpenuhi oleh situasi didaktik pada pembelajaran Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV).

- 5.1.2 Terdapat hambatan ontogenik, didaktik dan epistemologi yang teridentifikasi berdasarkan teori *praxeology* pada penelitian ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan ketidaktahuan siswa tentang metode penyelesaian yang dilakukan. Dengan demikian, siswa tidak mampu memenuhi salah satu komponen *praxeology* yaitu teori. Maka dari itu, karakteristik justifikasi teori atas teknik yang digunakan menggambarkan bahwa siswa kurang dalam keragaman pengetahuan, pengalaman belajar dan cara berpikir hambatan ontogenik. Lebih lanjut, komponen teknologi yang tidak tepat guna dalam mendasari teknik yang dilakukan oleh siswa pun dapat memunculkan hambatan belajar. Hal tersebut diakibatkan oleh teknik yang digunakan oleh siswa didasarkan pada contoh prosedur yang diajarkan oleh guru, bukan berdasarkan pemahaman siswa. Dengan demikian, siswa tidak mampu memenuhi salah satu komponen *praxeology* yaitu teknologi. Hal tersebut mengindikasikan adanya hambatan didaktik. Terakhir, hambatan epistemologi ditunjukkan dengan ketidakmampuan siswa menggunakan kemampuan konseptual mereka dalam menyelesaikan permasalahan baru. Terbatasnya konteks yang dimiliki siswa dapat menyebabkan terjadinya hambatan epistemologi.
- 5.1.3 Desain didaktis yang dihasilkan pada penelitian ini berupa desain didaktis teoritis pada pembelajaran SPLTV berdasarkan teori *praxeology*. Dengan menggunakan empat komponen *praxeology*, yakni *type of task*, *technique*, *technology*, dan *theory*, desain didaktis ini dituangkan dalam bentuk LKPD untuk tiga kali pertemuan dengan empat rangkaian kegiatan yang tidak diimplementasikan oleh peneliti karena beberapa pertimbangan. Desain didaktis teoritis ini dikembangkan berdasarkan teori *praxeology* yang dilengkapi dengan prediksi respon siswa dan antisipasi didaktis untuk mengatasi berbagai kemungkinan respon siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

- 5.2.1 Situasi didaktis yang kurang memperhatikan respon siswa saat pembelajaran berlangsung akan memunculkan berbagai hambatan belajar. Hambatan belajar yang dialami siswa dapat menjadi salah satu faktor penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Komponen *praxeology* sangat berperan penting dalam situasi didaktis.
- 5.2.2 Setiap karakteristik hambatan belajar disebabkan oleh berbagai faktor. Peran guru sangat penting dalam menyusun desain didaktis yang dapat mengatasi hambatan belajar. Hambatan belajar tersebut dapat diidentifikasi oleh guru sebagai dasar dalam menyusun desain didaktis sehingga hambatan belajar dapat diminimalisir.
- 5.2.3 Desain didaktis merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan mempertimbangkan variasi respon siswa, guru dapat membantu siswa dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan lintasan belajar masing-masing siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, berikut beberapa rekomendasi dari peneliti yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

- 5.3.1 Dalam menciptakan situasi didaktis yang dapat memfasilitasi siswa dalam melakukan pembelajaran yang optimal, guru dapat menyusun desain didaktis dengan memperhatikan respon siswa yang diawali dengan pembuatan *HLT*. Desain didaktis dapat dibuat dalam bentuk LKPD yang digunakan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teori *praxeology*.
- 5.3.2 Sebelum merancang desain didaktis guru dapat melakukan analisis situasi didaktis dan analisis hambatan belajar yang dialami oleh siswa pada materi yang akan diajarkan dengan teori *praxeology*. Analisis tersebut sebagai pertimbangan guru untuk mengantisipasi terjadinya kembali hambatan belajar pada siswa.
- 5.3.3 Desain didaktis teoritis dengan teori *praxeology* yang dibuat dalam penelitian ini dapat diimplementasikan oleh peneliti lainnya untuk

selanjutnya dibuat desain didaktis empiris, bahkan sampai pada desain didaktis rekomendasi.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah diupayakan dengan maksimal namun masih terdapat keterbatasan, di antaranya yaitu hasil analisis hambatan belajar berdasarkan *praxeology* belum banyak menggunakan teori pendukung. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya penelitian yang dapat dijadikan referensi. Lebih lanjut, peneliti tidak membahas secara detil tentang metode determinan sebagai salah satu metode penyelesaian permasalahan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel.